

**PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN

JANUARI, 2026

PENGANTAR DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MULAWARMAN



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pelaksanaan Kurikulum FKG dapat disusun sebagai panduan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi. Pedoman ini sebagai wujud komitmen fakultas dalam menghasilkan lulusan dokter gigi berakhlak, berilmu dan berdaya saing sesuai *tagline* FKG-Unmul yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Kurikulum ini disusun mengacu pada Permendikdisaintek No 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI), Pedoman Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Gigi dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE),. Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan dinamika global, kemajuan teknologi kesehatan, kebutuhan *stakeholder*, dan kekhasan potensi lokal Kalimantan sebagai wilayah hutan tropis lembap.

Sebagai penciri dan keunggulan institusi, Fakultas Kedokteran Gigi mengembangkan konsep “*Tropical Rainforest Ethnodentistry*”, yaitu pendekatan keilmuan kedokteran gigi yang mengintegrasikan potensi biodiversitas hutan tropis lembap, kearifan lokal, budaya masyarakat, dan inovasi berbasis bahan alam dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Keunggulan ini diharapkan mampu melahirkan inovasi yang khas, berkelanjutan, dan memiliki kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu kedokteran gigi di tingkat nasional maupun internasional.

Buku kurikulum ini bertujuan menjadi pedoman akademik dalam penyelenggaraan proses pendidikan, pengembangan pembelajaran, penelitian, dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan di Fakultas Kedokteran Gigi. Selain itu, buku ini menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra institusi, serta pemangku kepentingan dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, organisasi profesi, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Segala masukan menjadi manfaat bagi institusi sehingga memiliki ruang dalam berkembang dan berkarya mewujudkan generasi emas dalam pemenuhan kesehatan gigi dan mulut baik secara nasional maupun internasional.

Samarinda,

Dr. dr. Ika Fikriah, M.Kes

Pengarah	: DEKAN FKG UNMUL
Penanggungjawab	: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, ALUMNI DAN KERJASAMA
Penyusun	: drg Cicih Bhakti Purnamasari, MMedEd drg. Cristiani Nadya Pramasari, Sp.BM Dr. dr. Ika Fikriah, M.Kes drg. Imran Irsal, Sp.Pros drg. Listiyawati, M.Kes Dr. drg. Masyhudi, M.Si drg. Nisa Muthi'ah, M.Kes drg. Nydia Hanan, Sp.KGA drg. Silvia Anitasari, M.Si., Ph.D Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes drg. Sylvia Agustin, Sp.RKG Dr. drg. Verry Asfirizal, M.Kes Alhawaris, S.Si., M.Si Anggi Isnani Parinduri, SKM., M.Kes Winda Azmi Meisari., S.ST., MMR
Kontributor	: drg. Dame Rimauli Simbolon, Sp.Ort drg. Dahlia Riyanto, Sp.PM dr. Deiby Tineke Ingrid Saumana, Sp.F drg. Eliana Martalina, Sp.Pros drg. Fajar Hani Prinadhika, Sp.PM drg. Fani Diorita, Sp.PM drg. Indriana Dwi Kuntari, Sp.KGA drg. Musnar Munir, Sp.KGA drg. Novelin Yohana Ompusunggu, Sp.KG drg. Nuryanni Dihin Utami, Sp.Perio drg. Portuna Putra Kambaya, Sp.KG drg. Saiful Rokhim, Sp.Ort
Stakeholders	: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur RSUD Abdul Wahab Sjahrane Dinas Kesehatan Kota Samarinda Pemerintah Kab. Kutai Timur Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Dokumen	:	Pedoman Pendidikan Program Studi Sarjana dan Profesi	
Perguruan Tinggi	:	Universitas Mulawarman	
Fakultas	:	Kedokteran Gigi	
Alamat Website	:	www.fkg.unmul.ac.id	
Program Studi	:	Sarjana Kedokteran Gigi	Profesi Dokter Gigi
Status Akreditasi	:	Baik Sekali	Baik Sekali
Nomor Sertifikat	:	0490/LAM- PTKes/Akr/Sar/VII/2022	0491/LAM- PTKes/Akr/Pro/VII/2022
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana	Profesi
Gelar Lulusan	:	S.K.G	drg

Dekan

Dr. dr. Ika Fikriah, M.Kes
19691018 200212 2001

**Wakil Dekan Bid. Akademik, Kemahasiswaan,
Alumni dan Kerjasama**


Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes
19720408 200212 2001



VISI

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi berdaya saing global melalui riset dan inovasi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya

MISI

1. **Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi berkualitas** untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, beretika, dan berdaya saing global.
2. **Mengembangkan riset dan inovasi kedokteran gigi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya** yang menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional, produk inovatif, dan kekayaan intelektual secara berkelanjutan
3. **Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset** untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
4. **Memperkuat jejaring kerja sama nasional dan internasional** dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
5. **Mengembangkan tata kelola fakultas yang transparan, dan berbasis teknologi** guna mendukung mutu tridharma.

NILAI

“Berakhlak, Berilmu, Berdaya saing”

DAFTAR ISI

Pengantar Dekan -----	3
Penyusun -----	4
Halaman Pengesahan -----	5
Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) -----	6
Organisasi Tata Kelola FKG-----	8
I. Pendahuluan-----	10
1.1 Latar Belakang -----	10
1.2 Dasar Hukum -----	11
1.3 Terminologi-----	12
1.4 Analisis Kebutuhan -----	14
1.5 Profil Lulusan -----	15
II. Sistem Pendidikan-----	17
III. Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) -----	19
3.1 Pendahuluan -----	19
3.2 Visi Keilmuan dan Misi-----	19
3.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) -----	20
3.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CPBlok) -----	21
3.5 Metode Pembelajaran -----	29
3.6 Metode Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran -----	34
3.7 Yudisium-----	37
IV. Program Studi Profesi Dokter Gigi (PSPDG) -----	39
4.1 Pendahuluan -----	39
4.2 Visi Keilmuan dan Misi-----	39
4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) -----	40
4.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)-----	44
4.5 Metode Pembelajaran -----	46
4.6 Metode Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran -----	47
4.7 Yudisium-----	49
4.8 Sumpah Dokter Gigi-----	50
V. Evaluasi-----	51

**ORGANISASI TATA KELOLA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Dekan	: Dr. dr. Ika Fikriah, M.Kes
Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	: Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes
Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan	: Dr. drg. Verry Asfirizal, M.Kes
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi (Sarjana)	: drg. Nisa Muthi'ah, M.Kes
Koordinator Program Studi Profesi Dokter Gigi (Profesi)	: drg. Sylvia Agustin, Sp.RKG
Ketua Senat	: Dr. drg. Masyhudi, M.Si
Kepala Penjaminan Mutu Fakultas	: drg. Cicih Bhakti Purnamasari, MMedEd

Laboratorium Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi

Penanggungjawab (PJMK)	: drg. Silvia Anitasari, M.Si., Ph.D
Anggota	: drg. Dewi Arsih Sulistiani, MDSc Dr. drg. Masyhudi, M.Si

Laboratorium Biologi Oral

Penanggungjawab (PJMK)	: Alhawaris, S.Si., M.Kes
Anggota	: Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes Dr. drg. Verry Asfirizal, M.Kes

Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial

Penanggungjawab (PJMK)	: drg. Cristiani Nadya Pramasari, Sp.BM
Anggota	: Dr. drg. Verry Asfirizal, M.Kes Dr. drg. Masyhudi, M.Si

Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Penanggungjawab (PJMK)	: drg. Nydia Hanan, Sp.KGA
Anggota	: drg. Musnar Munir, Sp.KGA drg. Indriana Dwi Kuntari, Sp.KGA

Ilmu Konservasi Gigi

Penanggungjawab (PJMK)	: drg. Portuna Putra Kambaya, Sp.KG
Anggota	: drg. Novelin Yohana Ompusunggu, Sp.KG drg. Listiyawati, M.Kes

Ilmu Penyakit Mulut

Penanggungjawab (PJMK)	: drg. Fajar Hani Priandhika, Sp.PM
Anggota	: drg. Fani Diorita, Sp.PM drg. Dahlia Riyanto, Sp.PM

Prostodonti

Penanggungjawab (PJKM)	: drg. Imran Irsal, Sp.Pros
Anggota	: drg. Elliana Martalina, Sp.Pros
Ortodonti	
Penanggungjawab (PJKM)	: drg. Saiful Rokhim, Sp.Ort
Anggota	: drg. Dame Rimauli Simbolon, Sp.Ort drg. Milda Sakdiyah, Sp.Ort
Periodonti	
Penanggungjawab (PJKM)	: drg. Nuryanni Dihin Utami, Sp.Perio
Anggota	: Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes drg. Cicih Bhakti Purnamasari, MMedEd
Radiologi Kedokteran Gigi	
Penanggungjawab (PJKM)	: drg. Sylvia Agustin, Sp.RKG
Odontologi Forensik	
Penanggungjawab (PJKM)	: drg. Cicih Bhakti Purnamasari, MMedEd
Anggota	: dr. Deiby Tineke Inggrid Saumana, Sp.F
Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat - Pencegahan	
Penanggungjawab (PJKM)	: Anggi Isnani Parinduri, S.K.M.,M.Kes
Anggota	: drg. Nisa Muthi'ah, M.Kes Winda Azmi Meisari, S.ST., M.M.R drg. Erwin Indra Kusuma, M.K.G
Staf Akademik Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	
1. Sri Purwatiningsih, S.Pd.,M.Si	5. Firda Septimaulida, S.Kp.G
2. Eko Naniah, S.Pd	6. Andi Anisah Nurul Zahra, ST
3. Melisa Lusiana, S.E	7. Ani Untoro, S.Kom
4. M. Romadhon, A.Md	8. Galeh Adi Hermawan
Staf Umum dan Keuangan	
1. Sofyan Agus, S.Sos.,MM	6. Erlena, M.Kes
2. Ahmad Afan, S.Kom., MM	7. Muhammad Fikri Yanuari
3. Ayu Wulandari, S.E	8. Wakit
4. Nur Hidayat	9. Andry John Astin
5. Muhammad Zanuar Zhidane, A.Md.Kom	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian, proses pembelajaran, serta penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Dalam pendidikan tinggi, kurikulum memiliki peran strategis sebagai instrumen utama dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, beretika, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Perkembangan ilmu kedokteran gigi yang berlangsung sangat cepat, kemajuan teknologi kesehatan, perubahan pola penyakit, meningkatnya tuntutan mutu pelayanan kesehatan, serta dinamika kebutuhan masyarakat global menuntut institusi pendidikan kedokteran gigi untuk secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum. Selain itu, tantangan pembangunan kesehatan di wilayah Kalimantan Timur sebagai daerah tropis dengan karakteristik geografis, demografis, dan sosial budaya yang khas memerlukan penguatan kompetensi lulusan yang mampu memberikan solusi berbasis bukti ilmiah dan kearifan lokal. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengemban amanah penyelenggaraan pendidikan dokter gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman (FKG Unmul) memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, relevan, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan dengan memperhatikan visi Universitas Mulawarman dan visi Fakultas Kedokteran Gigi yang berorientasi pada pengembangan keilmuan kedokteran gigi tropis (*Tropical Dental Studies*).

Penyusunan Pedoman Kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman juga merupakan implementasi amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kurikulum juga harus mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu.

Dalam rangka menjamin mutu pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum FKG Unmul mengacu pada kebijakan nasional mengenai penjaminan mutu pendidikan tinggi yang mengatur standar nasional pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, serta pengembangan standar pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain memenuhi ketentuan nasional, kurikulum FKG Unmul disusun dengan mempertimbangkan standar pendidikan dokter gigi Indonesia, perkembangan pendidikan berbasis luaran (*Outcome-Based Education*), prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*), kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan teknologi digital kesehatan, serta arah pengembangan FKG Unmul menuju ***Center of Excellence in Tropical Dental Studies***.

Pedoman Kurikulum ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pendidikan secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan guna menghasilkan lulusan dokter gigi yang profesional, unggul, berkarakter, berwawasan global, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan kesehatan masyarakat khususnya di wilayah tropis.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
10. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Mulawarman.
12. AFDOKGI. 2022. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Gigi.
13. AFDOKGI. 2024. Panduan Rekonstruksi Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Dokter Gigi.
14. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Mulawarman.
15. Peraturan Akademik Universitas Mulawarman No 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat.
16. Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome-Based Education* Universitas Mulawarman Tahun 2024.
17. Rencana Strategis Universitas Mulawarman 2025 - 2029.
18. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman 2025 - 2029.

1.3 Terminologi

1. **Blok** adalah satuan mata kuliah dengan sistem integratif dan. mengusung 1 tema, terdiri dari beberapa metode pembelajaran dan bahan kajian.
2. **Universitas** adalah Universitas Mulawarman
3. **Fakultas** adalah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman
4. **KKNI** adalah kependekan dari kerangka kualifikasi nasional Indonesia berdasarkan Perpres No 8 Tahun 2012 yang menjelaskan tentang sistem penjejaran kualifikasi yang menyetarakan bidang pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja.
5. **Rumah Sakit Pendidikan Utama** adalah wahana pendidikan utama untuk pembelajaran klinik peserta didik dalam memenuhi seluruh atau sebagian besar modul pendidikan dalam

rangka mencapai kompetensi berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia.

6. **Rumah Sakit Jejaring** adalah wahana pendidikan tambahan untuk klinik memenuhi sebagian kecil modul pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi berdasarkan standar pendidikan kedokteran gigi, yang meliputi Rumah Sakit afiliasi/eksilensi dan satelit;
7. **Mahasiswa** adalah semua peserta didik yang dinyatakan diterima dan berhak mengikuti kegiatan pembelajaran, penggunaan fasilitas pendidikan serta wajib mengikuti aturan yang berlaku.
8. **Dokter Gigi Muda** adalah mahasiswa peserta pendidikan profesi dokter gigi dan telah dinyatakan lulus sarjana kedokteran gigi serta mengikuti wisuda / yudisium.
9. **Laboratorium** adalah departemen keilmuan dalam bidang kedokteran gigi.
10. **Penanggung Jawab Mata Kuliah Profesi (PJKM Profesi)** adalah dosen klinik yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di tingkat profesi/integrasi.
11. **Requirement** adalah jumlah kasus yang harus dikerjakan setiap mahasiswa untuk mencapai kompetensi klinik
12. **Direct Observational Procedures Skill (DOPS)**, adalah metode penilaian sumatif dengan observasi langsung terhadap kemampuan ketrampilan procedural (*procedural skills*) dokter gigi muda saat berinteraksi dengan pasien.
13. **Mini Clinical Examination (Mini C-ex)**, adalah penilaian formatif terhadap performance dokter gigi muda setelah melakukan salah satu Tindakan pada pasien. Penilaian menitikberatkan pada kemampuan *clinical reasoning* dan prosedural dengan pemberian umpan balik dari penguji.
14. **Objective Structure Clinical Examination (OSCE)**, adalah penilaian secara objektif dan terstruktur tentang keterampilan klinis
15. **Student Oral Case analysis (SOCA)** adalah penilaian sumatif terstruktur secara lisan untuk menilai kemampuan penanganan pasien secara komprehensif berdasarkan kasus scenario
16. **Objective Structure Long Examination Record (OSLER)** adalah penilaian sumatif terstruktur terhadap kemampuan *clinical reasoning* dan keterampilan prosedural dokter gigi muda setelah dilakukan pengamatan sebelumnya terhadap performa dalam penanganan kasus pasien.

17. **Computer Based Test (CBT)** adalah penilaian secara tertulis dalam bentuk soal *vignette* untuk menilai kemampuan *kognitif* suatu kasus

18. **UKMP2DG (Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Gigi)**, adalah ujian nasional sebagai *exit exam* yang diselenggarakan bersama antara AFDOKGI, Institusi Pendidikan Dokter Gigi dan Kolegium untuk menilai capaian kompetensi dokter gigi,

1.4 Analisis Kebutuhan

Kurikulum pendidikan kedokteran gigi memerlukan pembaharuan dan evaluasi secara berkelanjutan. Berdasar pada perkembangan keilmuan, regulasi nasional, kebutuhan lulusan, masukan stakeholder baik internal maupun eksternal serta sesuai dengan langkah pengembangan institusi dan keunggulan, didapatkan kajian keilmuan yang menjadi latar belakang penyusunan rekonstruksi kurikulum. Berikut matriks analisis kebutuhan rekonstruksi kurikulum

Tabel 1. Matriks Analisis Kebutuhan Kurikulum FKG Unmul

Bidang Pengembangan	Latar Belakang & Urgensi	Kebutuhan Spesifik Rekonstruksi	Luaran
Kurikulum Berbasis Capaian (OBE)	Standarisasi mutu internal dan prasyarat menuju akreditasi internasional.	Penyelarasan penuh kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)</i> dan peta kompetensi yang terukur.	Akreditasi Unggul
Identitas Institusi (<i>Tropical Rainforest Ethnodentistry</i>)	Kesesuaian dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unmul dan kekayaan biodiversitas Kalimantan.	Mata kuliah biomaterial tropis, riset bahan alam, dan kearifan lokal dalam pelayanan kesehatan gigi.	FKG Unmul menjadi pusat rujukan (<i>Center of Excellence</i>) Kedokteran Gigi Tropis dunia pada 2045.
Etika & Nilai Profesionalisme	Aspek etika dipandang sebagai <i>unique selling point</i> lulusan oleh stakeholder eksternal.	Penguatan internalisasi nilai altruisme, integritas, dan tanggung jawab melalui hubungan pembelajaran yang manusiawi (<i>heartwork</i>).	Lulusan yang kompeten secara klinis sekaligus memiliki kematangan karakter dan ketahanan mental.
Efisiensi Pendidikan Profesi	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa tahap profesi belum memenuhi target.	Peninjauan ulang distribusi beban kerja klinis dan sistem penilaian (<i>assessment for learning</i>) guna mempercepat kelulusan.	Peningkatan persentase kelulusan <i>first-taker</i> UKMP2DG dan ketepatan masa studi.

Literasi Riset (Research Skillset)	Masih terbatasnya publikasi internasional dan prestasi ilmiah di tingkat global.	Integrasi metodologi riset, statistik, penulisan ilmiah, dan etika riset secara intensif ke dalam struktur kurikulum.	Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi (Scopus) dan perolehan HKI/Paten.
Pengabdian Masyarakat (Community Impact)	Perlunya dampak sosial nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Kalimantan Timur.	Rekonstruksi program KKN/PKM dengan optimalisasi pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat dan terwujudnya program desa binaan yang aktif.
Teknologi Kedokteran Gigi (Digital Dentistry)	Menjawab tantangan industri kesehatan 4.0 dan disrupsi teknologi yang sangat cepat.	Integrasi materi dan digitalisasi seperti <i>Digital Intraoral Scanning</i> , <i>Tele-dentistry</i> , dan pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (AI)</i>	Lulusan memiliki daya saing kompetitif di era modern; implementasi <i>Tele-dentistry</i> aktif.

1.5 Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan gambaran mengenai peran, fungsi, dan karakter yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan. Profil lulusan menjadi arah utama dalam penyusunan kurikulum dengan mendeskripsikan kemampuan yang harus dimiliki lulusan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia kerja, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan kesehatan yang tercermin dalam analisis kebutuhan. Selaras dengan pendekatan ***Outcome-Based Education (OBE)***, profil lulusan menjadi titik awal proses pengembangan kurikulum. Seluruh komponen kurikulum, mulai dari perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, strategi pembelajaran, hingga sistem asesmen, disusun secara sistematis agar lulusan mampu menjalankan profil yang telah ditetapkan. Dengan demikian, profil lulusan tidak hanya menggambarkan kompetensi akademik, tetapi juga mencerminkan identitas institusi, nilai-nilai profesionalisme, serta keunggulan yang menjadi ciri khas program studi. Berikut adalah profil lulusan dari FKG Unmul :

1. ***Dental healthcare provider***: dokter gigi yang mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga serta masyarakat, dan menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang dengan penerapan prinsip etika dan profesionalisme.

2. **Decision maker:** dokter gigi yang mampu melakukan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah di bidang kedokteran gigi melalui analisis berbasis *evidence-based* serta prinsip humanis.
3. **Communicator:** dokter gigi yang mampu melakukan komunikasi efektif kepada pasien, keluarga dan masyarakat serta pihak terkait dalam pemberian edukasi, advokasi baik intrapersonal maupun interprofesi sebagai upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
4. **Community leader:** dokter gigi yang mampu memimpin, mengorganisasi, dan memotivasi masyarakat/komunitas untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan umum serta khususnya kesehatan gigi dan mulut.
5. **Manager:** dokter gigi yang mampu bekerja secara efektif dan harmonis di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan sebagai solusi kebutuhan pasien dan masyarakat.
6. **Educator/Researcher:** dokter gigi dengan karakter *long-life learner*, bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan IPTEK secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian.
7. **Creator/ Innovator:** dokter gigi yang memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

II. SISTEM PENDIDIKAN

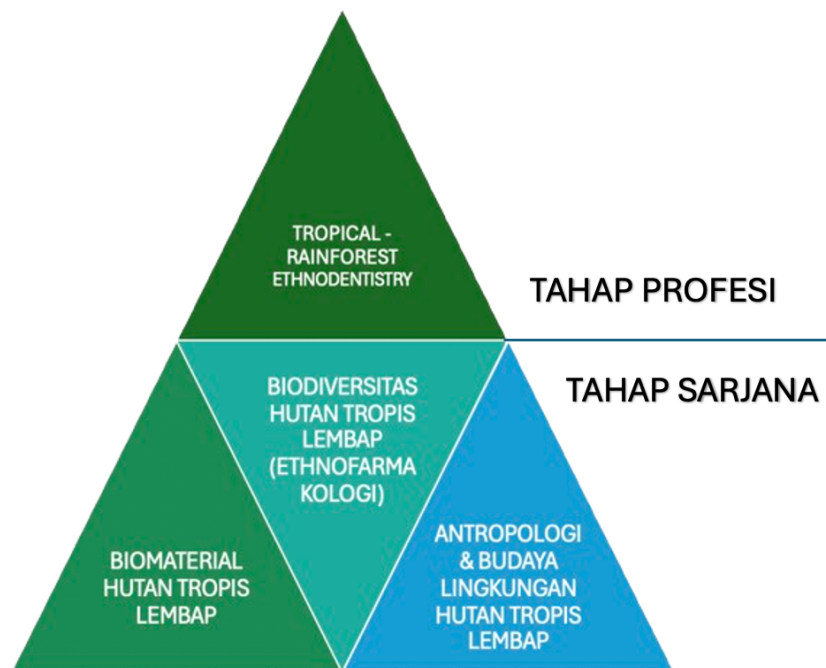
Sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman dirancang berdasarkan *Outcome-Based Education (OBE)*, yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah, aktivitas pembelajaran, hingga sistem penilaian disusun untuk memastikan mahasiswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai dokter gigi sesuai Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia. Proses pembelajaran mengintegrasikan ilmu dasar dan klinik secara holistik, interaktif dan kolaboratif untuk mendorong mahasiswa dalam kemampuan analisis, berfikir kritis, memecahkan masalah, mengambil keputusan berdasarkan bukti ilmiah dan *long life learner* sehingga dapat menerapkan ilmunya dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Bentuk pembelajaran dapat berupa *Problem-based*, *Case-based*, maupun *Project-based* dengan implementasi dari prinsip pembelajaran di atas.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 tahap program studi yang berkesinambungan, yaitu Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) untuk tahap sarjana dan Program Studi Profesi Dokter Gigi (PSPDG) untuk tahap sarjana. Sesuai dengan Permendiknas No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pelaksanaan proses belajar dinyatakan dalam Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban belajar **1 SKS = 45 jam per semester**. Pemenuhan beban belajar di FKG Unmul meliputi beberapa metode/aktivitas pembelajaran yang berprinsip pada sistem *Problem-Based Learning (PBL)*, meliputi :

1. Diskusi Kelompok Kecil (DKK)/ diskusi tutorial
2. Keterampilan Medik (Trapmed)
3. Praktikum
4. Kuliah interaktif
5. Pleno
6. Kegiatan terbimbing
7. Penugasan terstruktur (*team-based/project-based*)
8. *Community-based learning*
9. Belajar mandiri

Proses pendidikan meliputi 2 tahapan. Tahap pertama adalah **Program Studi Kedokteran Gigi**, yang berfokus pada penguasaan konsep teoritis kedokteran gigi, serta pengembangan

profesionalisme dan adaptif untuk menyelesaikan masalah kesehatan dan kedokteran gigi secara prosedural . Setelah menyelesaikan tahap ini, mahasiswa melanjutkan ke **Program Studi Profesi Dokter Gigi**, yaitu tahap pendidikan klinik dengan penerapan teori aplikasi melalui pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan kepada pasien di bawah supervisi dokter gigi pembimbing, dengan pengelolaan sumber daya serta evaluasi. Pelaksanaan pendidikan juga mengintegrasikan keunggulan berupa penguasaan konsep ***Tropical Rainforest Ethnodentistry***. Mahasiswa didorong untuk memahami berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang berkembang di wilayah tropis, mengembangkan penelitian yang relevan, serta berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Unggulan FKG Universitas Mulawarman

Seluruh proses pembelajaran didukung oleh sistem penilaian dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan klinis, maupun sikap profesional. **Penilaian dirancang memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan.** Berbagai metode, seperti ujian tulis, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), penilaian praktikum, presentasi, penugasan, portofolio, serta penilaian kinerja selama pendidikan profesi dengan pelaksanaan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.

III. PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI (PSKG)

3.1. Pendahuluan

PSKG adalah tahap sarjana pendidikan dokter gigi dengan capaian standar KKNI level 6, yaitu menguasai konsep teoritis bidang kedokteran gigi secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai ruang lingkup profesi. **Masa tempuh tahap sarjana adalah 8 semester (4 tahun) dengan beban SKS sebesar 144.** Berdasar pada Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK), panduan rekonstruksi kurikulum dan dasar hukum lainnya serta profil lulusan, disusun *Program Educational Objective* (PEO) tahap sarjana kedokteran gigi yang menjadi landasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi, yang kemudian berkembang menjadi rancangan mikro kurikulum pada tahap mata kuliah hingga sistem penilaiannya. Adapun jalur penerimaan mahasiswa mengikuti aturan sebagaimana penerimaan mahasiswa universitas negeri dari kementerian dan universitas.

3.2. Visi Keilmuan dan Misi

Visi Keilmuan : Menjadi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi yang unggul dan berdaya saing global melalui pendidikan, riset, dan inovasi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya.

Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik kedokteran gigi yang bermutu untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kedokteran Gigi yang unggul, beretika, adaptif, dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi di bidang kedokteran gigi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
4. Membangun dan memperluas kerja sama strategis di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL program studi kedokteran gigi adalah kemampuan spesifik yang dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan. Komponen CPL meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi sarjana kedokteran gigi yang :

- CPL 1.** Mampu menguasai konsep teoritis ilmu kedokteran gigi, biomedik, kesehatan masyarakat secara integratif serta memahami potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya sebagai dasar pengelolaan kesehatan gigi dan mulut individu maupun masyarakat berdasarkan *evidence -based dentistry*.
- CPL 2.** Mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut serta faktor risiko yang berkaitan dengan karakteristik lingkungan hutan tropis lembap dan kondisi sosial budaya masyarakat melalui pendekatan ilmiah, preventif- promotif dan penerapan nilai budaya serta kearifan lokal.
- CPL 3.** Mampu menerapkan prinsip dasar pemeriksaan, analisis data klinis, penegakan diagnosis awal, dan penyusunan alternatif pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut sesuai standar keilmuan dan etika profesi kedokteran gigi.
- CPL 4.** Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dasar dan terapan di bidang kedokteran gigi dengan memanfaatkan potensi biodiversitas hutan tropis lembap dan lingkungannya sebagai sumber inovasi bahan alam, teknologi, dan pengembangan kesehatan gigi dan mulut.
- CPL 5.** Mampu mengkomunikasikan hasil kajian, edukasi kesehatan, dan gagasan inovatif secara efektif, empatik, dan profesional kepada individu, komunitas, serta mitra interprofesional dalam konteks nasional dan global.
- CPL 6.** Mampu menerapkan prinsip manajemen kesehatan, keselamatan kerja, pengendalian infeksi dan teknologi informasi dalam kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara bertanggung jawab.

CPL 7. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, adaptif, berpikir kritis, kreatif, serta memiliki kemampuan pembelajaran sepanjang hayat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang berdaya saing global.

Tabel 2. Matriks Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan						
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
<i>Dental healthcare provider</i>	√	√	√		√	√	√
<i>Decision maker</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Communicator</i>	√	√			√	√	√
<i>Community leader</i>	√	√	√		√	√	√
<i>Manager</i>	√	√		√	√	√	√
<i>Educator/researcher</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Creator / Innovator</i>	√	√	√	√	√	√	√

3.4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/ CPBlok)

CPMK adalah kemampuan spesifik yang wajib dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu blok dengan komponen yang diturunkan langsung dari CPL program studi. CPMK mewakili kemampuan mahasiswa dalam 1 blok pembelajaran dengan sistem pendidikan yang integratif dan holistik. Selama masa tempuh 8 semester, terdapat 46 blok/mata kuliah dengan durasi pelaksanaan dan pemilihan aktivitas pembelajaran setiap blok disesuaikan dengan kebutuhan penguasaan masing-masing CPMK. Untuk selanjutnya CPMK disebut juga sebagai Capaian Pembelajaran Blok (CPBlok). CPBlok merupakan tujuan pembelajaran dengan memuat 1 topik kompetensi holistik yang harus dikuasai meliputi kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif.

Dalam 1 blok memuat beberapa strategi pembelajaran dan bahan kajian serta bidang ilmu yang saling berkaitan untuk mendukung kompetensi tertentu. Penyusunan blok disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dari kemampuan dasar hingga lanjutan dan ahli. Kompetensi blok akan semakin kompleks seiring bertambahnya tahun dan pengalaman belajar. Adapun sebaran CPBlok Prodi Kedokteran Gigi selama masa tempuh adalah sebagai berikut :

SEMESTER 1						SEMESTER 2							
PENGENALAN PEMBELAJARAN KEDOKTERAN GIGI (3)		SISTEM TUBUH (3)	DENTOCRA NIOFASIAL 1 (3)	DENTOCRA NIOFASIAL 2 (3)	KOMUNIKASI (3)	20 SKS	DENTAL MATERIAL & TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI 1 (3)	DENTAL MATERIAL & TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI 2 (3)	ANTROPOLOGI & BUDAYA LINGKUNGAN HUTAN TROPIS LEMBAP (4)		ELEKTIF (4)	BAHASA INGGRIS (2)	20 SKS
AGAMA (3)					BAHASA INDONESIA (2)								
PANCASILA (2)					PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (2)								
SEMESTER 3						SEMESTER 4							
INFEKSI (3)	NON INFEKSI (3)	PENYAKIT JAR LUNAK RONGGA MULUT (3)	MEDIKASI KEDOKTERAN GIGI (2)	KEDOKTERAN GIGI PENCEGAHAN 1 (3)	KEDOKTERAN GIGI PENCEGAHAN 2 (2)	20 SKS	INTERSEPTIF DAN KURATIF ORTODONTI (4)	RESTORASI KEDOKTERAN GIGI (4)	ENDODONTI (3)	BIODIVERSI TAS HUTAN TROPIS LEMBAP (4)	KEDOKTERAN GIGI FORENSIK & MEDIKOLEGAL (3)	EPIDEMIOLOGI (2)	20 SKS
INTERPROFESSIONAL EDUCATION (4)													
SEMESTER 5						SEMESTER 6							
METODE PENELITIAN & STATISTIK (4)	BEDAH DENTOALVE OLAR 1 (4)	BEDAH DENTOALVE OLAR 2 (3)	PERAWATAN JAR PERIODONTAL NON BEDAH (3)	PERAWATAN JAR PERIODONTAL BEDAH (2)	MANAJEMEN KEDOKTERAN GIGI (3)	21 SKS	KEDOKTERAN GIGI REHABILITATIF 1 (4)	KEDOKTERAN GIGI REHABILITATIF 2 (4)	TATALAKSANA GAWATDARU RAT MEDIK (2)	BIOMATERIAL HUTAN TROPIS LEMBAP (3)	RISET 2 (3)	KKN (5)	21 SKS
	RISET 1 (2)												
SEMESTER 7						SEMESTER 8							
PENULISAN AKADEMIK (3)	PRA KOAS 1 (IKGA, ORTO, RKG) (4)		PRA KOAS 2 (BMM, IPM, PERIO, RKG) (5)		PRA KOAS 3 (PROSTO, KG, RKG) (4)	19 SKS	SKRIPSI 2 (3)						3 SKS
SKRIPSI 1 (3)													

Gambar 2. Mapping Kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi

Tabel 3. Matriks Hubungan CPL dan CPBlok PSKG

No	Capaian Pembelajaran Blok	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengenalan Pembelajaran Kedokteran Gigi			√	√	√	√	√
2	Sistem Tubuh	√	√	√	√		√	√
3	Dentocraniofasial 1	√	√	√	√		√	√
4	Dentocraniofasial 2	√	√	√	√		√	√
5	Komunikasi	√	√	√		√	√	√
6	Agama			√		√		√
7	Pancasila			√		√		√
8	Dental Material dan Teknologi Kedokteran Gigi 1	√	√	√	√		√	√
9	Dental Material dan Teknologi Kedokteran Gigi 2	√	√	√	√		√	√
10	Atropologi dan Budaya Lingkungan Hutan Tropis Lembab	√	√	√	√	√		√
11a	Elektif : Kewirausahaan					√		√
11b	Elektif : Pendidikan Kedokteran					√		√
12	Bahasa Indonesia			√	√	√		√
13	Pendidikan Kewarganegaraan			√		√		√
14	Bahasa Inggris			√	√	√		√
15	Infeksi	√	√	√	√		√	√
16	Non Infeksi	√	√	√	√		√	√
17	Penyakit Jaringan Lunak Rongga Mulut	√	√	√	√		√	√
18	Medikasi Kedokteran Gigi	√	√	√	√		√	√
19	Kedokteran Gigi Pencegahan 1	√	√	√	√	√	√	√
20	Kedokteran Gigi Pencegahan 2	√	√	√	√	√	√	√
21	<i>Interprofessional Education (IPE)</i>	√	√	√	√	√	√	√
22	Interseptif dan Kuratif Ortodonti	√	√	√	√	√	√	√
23	Restorasi Kedokteran Gigi	√	√	√	√		√	√
24	Endodonti	√	√	√	√		√	√
25	Biodiversitas Hutan Tropis Lembab (Ethnofarmakologi)	√	√	√	√	√		√
26	Kedokteran Gigi Forensik dan Medikolegal	√	√	√	√	√	√	√
27	Epidemiologi	√	√	√	√	√	√	√

No	Capaian Pembelajaran Blok	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
		1	2	3	4	5	6	7
28	Metode Penelitian dan Statistika	√	√	√	√		√	√
29	Bedah Dentoalveolar 1	√	√	√	√		√	√
30	Bedah Dentoalveolar 2	√	√	√	√		√	√
31	Perawatan Jaringan Periodontal Non Bedah	√	√	√	√		√	√
32	Perawatan Jaringan Periodontal Bedah	√	√	√	√		√	√
33	Riset 1			√	√	√	√	√
34	Manajemen Kedokteran Gigi	√	√	√	√	√	√	√
35	Kedokteran Gigi Rehabilitatif 1	√	√	√	√	√	√	√
36	Kedokteran Gigi Rehabilitatif 2	√	√	√	√	√	√	√
37	Tatalaksana Kegawatdaruratan Medik	√	√	√	√		√	√
38	Biomaterial Hutan Tropis Lembab	√	√	√	√			√
39	Riset 2		√	√	√	√	√	√
40	KKN	√	√	√	√	√	√	√
41	Penulisan Akademik		√	√	√	√		√
42	Skripsi 1		√	√	√	√	√	√
43	Pra Koas 1	√	√	√		√	√	√
44	Pra Koas 2	√	√	√		√	√	√
45	Pra Koas 3	√	√	√		√	√	√
46	Skripsi 2		√	√	√	√	√	√

Matriks hubungan capaian pembelajaran lulusan dan blok menunjukkan keselarasan antara kompetensi akhir yang ingin dicapai dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut. Blok terdiri dari beberapa bahan kajian yang selaras dan relevan untuk pencapaian tujuan pembelajaran blok. Adapun pemetaan blok, besaran SKS, kode dan bahan kajian yang termuat di dalamnya dinyatakan pada tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Blok Pembelajaran PSKG

Semester	Kode Blok	Nama Blok	SKS	Bahan Kajian
SATU	251401603W001	Pengenalan Pembelajaran Kedokteran Gigi	3	Teori belajar; Sistem memori; Etika; <i>Artificial intelligence</i> ; Referensi dan bibliografi
	251401603W002	Sistem Tubuh	3	Anatomi; Fisiologi; Histologi, Hematologi; Mikrobiologi; Imunologi; (tubuh manusia)
	251401603W003	Dentocraniofasial 1	3	Anatomi; Fisiologi; Histologi; Mikrobiologi (rongga mulut)
	251401603W004	Dentocraniofasial 2	3	Tumbuh kembang; Pewarisan sifat; Farmakologi; Radiologi;
	251401603W005	Komunikasi	3	Komunikasi, Edukasi, Konseling, Anamnesis
	MU0000603W001	Agama	3	Nilai dan moral; Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu
	MU0000602W002	Pancasila	2	Nilai kebangsaan; Nasionalisme
DUA	251401603W006	Dental Material dan Teknologi Kedokteran Gigi 1	3	Bahan dan teknologi kedokteran gigi; Sifat dan karakter bahan rehabilitatif
	251401603W007	Dental Material dan Teknologi Kedokteran Gigi 2	3	Sifat dan karakter bahan restorasi
	251401604W008	Atropologi dan Budaya Lingkungan Hutan Tropis Lembab	4	Antropologi; Demografi; Bahasa dan budaya lokal;
	251401604P009	Elektif : Kewirausahaan	4	Kewirausahaan, Inovasi, Motivasi dan kreativitas
	251401604P010	Elektif : Pendidikan Kedokteran	4	Komunikasi; Edukasi; Sistem belajar; Pembelajar sepanjang hayat
	MU0000602W004	Bahasa Indonesia	2	Tata tulis; Karya tulis; Komunikasi verbal non verbal
	MU0000602W003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Bela negara; Nilai kebangsaan; Nasionalisme

Semester	Kode Blok	Nama Blok	SKS	Bahan Kajian
	251401602W011	Bahasa Inggris	2	Tata tulis; Karya tulis; Komunikasi verbal non verbal
TIGA	251401603W012	Infeksi	3	Konsep sakit; Mikrobiologi, Imunologi; Radiografi; Anatomi dan fisiologi jaringan lunak dan keras; Penyembuhan luka
	251401603W013	Non Infeksi	3	Konsep sakit; Kelainan kongenital herediteir; Neoplasma keganasan; Radiografi;
	251401603W014	Penyakit Jaringan Lunak Rongga Mulut	3	Anatomi; Fisiologi; Patogenesis; Radiologi; <i>Compromised medis</i> ; Manifestasi sistemik
	251401602W015	Medikasi Kedokteran Gigi	2	Farmakologi; Farmasi medikasi; Obat anastesi; Farmakoterapi; Resep medis
	251401603W016	Kedokteran Gigi Pencegahan 1	3	Promotif preventif; Kedokteran gigi komunitas; Edukasi; Karies anak; Perilaku
	251401602W017	Kedokteran Gigi Pencegahan 2	2	Promotif preventif (UKGS-UKGMD); program; Indeks kebersihan mulut;
	251401604W018	<i>Interprofessional Education (IPE)</i>	4	Etika; Komunikasi; Kolaborasi; Nilai dan kewenangan setiap profesi
EMPAT	251401604W019	Interseptif dan Kuratif Ortodonti	4	Maloklusi; Radiografi sefalometri; tata laksana dan manajemen pasien
	251401604W020	Restorasi Kedokteran Gigi	4	Karies; Prinsip restorasi direct dan indirect; manajemen pasien; Bleaching
	251401603W021	Endodonti	3	Penyakit pulpa gigi; Prinsip konservasi dan perawatan saluran akar; Manajemen pasien; Radiologi periapikal
	251401604W022	Biodiversitas Hutan Tropis Lembab (Ethnofarmakologi)	4	Farmakognosi dan fitofarmaka; Biologi molekuler;

Semester	Kode Blok	Nama Blok	SKS	Bahan Kajian
	251401603W023	Kedokteran Gigi Forensik dan Medikolegal	3	Etika kedokteran; Hukum kesehatan; Bioetika; Forensik; Odontologi forensik; DVI; Sistem interpol
	251401602W024	Epidemiologi	2	Penyakit; Fertilitas – mortalitas; Trias epidemiologi; Geriodontology; Demografi; Survey
LIMA	251401604W025	Metode Penelitian dan Statistika	4	Penelitian; Statistika; Validitas & reliabilitas; Pengumpulan data; Analisis data
	251401604W026	Bedah Dentoalveolar 1	4	Armamentarium; Pencabutan dewasa dan anak; Radiologi; Manajemen pasien
	251401603W027	Bedah Dentoalveolar 2	3	Impaksi; Alveolektomi; Implant
	251401603W028	Perawatan Jaringan Periodontal Non Bedah	3	Penyakit periodontal; Anatomi, Histologi; Radiologi; Manajemen perawatan pasien; Sistem rujukan
	251401602W029	Perawatan Jaringan Periodontal Bedah	2	Penyakit periodontal Advance; Anatomi, Radiologi; Manajemen perawatan pasien; Sistem rujukan
	251401602W030	Riset 1	2	<i>Critical appraisal</i> ; Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat); Tinjauan pustaka
	251401603W031	Manajemen Kedokteran Gigi	3	manajemen praktik; Tata Kelola; JKN dan pembiayaan; Akreditasi dan perijinan
ENAM	251401604W032	Kedokteran Gigi Rehabilitatif 1	4	Prinsip rehabilitatif; Gigi tiruan lepas
	251401604W033	Kedokteran Gigi Rehabilitatif 2	4	Prinsip rehabilitatif; Gigi tiruan cekat
	251401602W034	Tatalaksana Kegawatdaruratan Medik	2	Prinsip gawat darurat; Tatalaksana; <i>code blue</i>
	251401603W035	Biomaterial Hutan Tropis Lembab	3	Prinsip biomaterial; Polimer-biokeramik-karbon; Pemanfaatn teknologi

Semester	Kode Blok	Nama Blok	SKS	Bahan Kajian
	251401603W036	Riset 2	3	Metode penelitian; Biostatistik; Analisis data; Penulisan
	251401605W037	KKN	5	Komunitas; Komunikasi; Epidemiologi
TUJUH	251401603W038	Penulisan Akademik	3	Penulisan dan publikasi ilmiah; Penyusunan manuskrip
	251401603W039	Skripsi 1	3	Bab I – IV; Seminar proposal
	251401604W040	Pra Koas 1	4	Simulasi IKGA – Ortodonti – Radiologi Kedokteran Gigi
	251401605W041	Pra Koas 2	5	Simulasi Bedah Mulut – IPM – Periodonti – Radiologi Kedokteran Gigi
	251401604W042	Pra Koas 3	4	Simulasi Prostodonti – Radiologi Kedokteran Gigi
DELAPAN	251401603W043	Skripsi 2	3	Bab I – VII; Seminar hasil; Komprehensif



= Blok/ mata kuliah unggulan

3.5. Metode Pembelajaran

Berbagai metode digunakan sebagai strategi pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa, dan dalam 1 blok/mata kuliah wajib menggunakan beberapa metode pembelajaran sebagai strategi dan pendekatan yang holistik. Penjelasan masing-masing pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Diskusi Kelompok Kecil (DKK/ Tutorial)

DKK merupakan salah satu aplikasi pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pada masalah (*Problem-Based Learning*). Dalam metode ini, mahasiswa diberikan sebuah masalah dalam bentuk skenario/kasus, yang kemudian didiskusikan secara terstruktur dan dipimpin, dengan didampingi seorang tutor. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menggali kemampuan analisa, *critical thinking*, mengemukakan pendapat, memberi tanggapan dan menerima masukan. Metode ini juga memungkinkan penguatan dan pengembangan nilai dan sikap profesionalisme, termasuk pembelajaran refleksi dan kedisiplinan. Pelaksanaan DKK mengikuti 7 langkah (*seven jumps*) yang dikenalkan oleh Maastricht University. Tujuh langkah tersebut dibagi kedalam 2 kali tatap muka, yaitu DKK 1 dan DKK 2. Diantara pelaksanaan DKK 1 dan 2 terdapat kesempatan untuk melakukan belajar mandiri. Tahap inilah yang memicu mahasiswa untuk dapat mencari jawaban atas pertanyaan melalui literatur yang dianggap valid.



Gambar 3. Pelaksanaan Diskusi Kelompok Kecil

Tabel 5. Teknis DKK melalui ”seven jumps”

Step/Langkah		Uraian	
1	Identifikasi istilah/konsep	Mahasiswa mengidentifikasi istilah dan konsep yang belum jelas atau asing dari skenario kemudian menjelaskannya agar semua mahasiswa dalam kelompok memiliki persepsi yang sama terhadap skenario.	DKK 1
2	Identifikasi masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario, disampaikan dalam bentuk pertanyaan	
3	Analisa masalah	Mahasiswa melakukan curah pendapat dalam rangka menjawab permasalahan di <i>step</i> 2 secara terbuka sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu mengaktifkan <i>prior knowledge</i> untuk menjelaskan permasalahan yang ada, dengan demikian mahasiswa melakukan elaborasi antara pengetahuan baru yang diperoleh saat diskusi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.	
4	Strukturisasi konsep	Berdasarkan <i>step</i> 2 dan 3 mahasiswa mengelompokkan konsep-konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis dan saling berhubungan	
5	Identifikasi tujuan belajar/ <i>Learning objective</i>	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri. Berdasarkan pembahasan di <i>step-step</i> sebelumnya.	
6	Belajar mandiri	Masa belajar mandiri. Mahasiswa mencari informasi sehubungan dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan pada langkah 5 literatur valid di perpustakaan, Internet, kuliah, konsultasi pakar, dan lain sebagainya melalui	Belajar mandiri
7	Sintesis	Melaporkan hasil belajar mandiri dan menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam diskusi kelompok kecil	DKK 2

Untuk memudahkan pelaksanaan DKK, ditunjuk seorang ketua dan sekretaris diantara anggota kelompoknya. Tugas ketua dan sekretaris adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------|---|
| Ketua | <ol style="list-style-type: none">1. Memimpin kelompok melalui semua proses/tahapan diskusi2. Mendorong semua anggota untuk berpartisipasi aktif3. Menjaga dinamika kelompok4. Mengontrol waktu5. Memastikan kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah ditentukan6. Memastikan sekretaris kelompok bekerja dan membuat catatan yang akurat |
| Sekretaris | <ol style="list-style-type: none">1. Mencatat poin-poin yang dibuat oleh kelompok2. Membantu kelompok mengorganisasi hasil pemikiran kelompok3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi4. Mencatat sumber-sumber referensi yang digunakan oleh kelompok |
| Anggota | <ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti dan melaksanakan diskusi dengan tertib2. Aktif berpendapat3. Mematuhi aturan dan ketentuan pelaksanaan diskusi |

b. Keterampilan Medik (Trapmed)

Keterampilan medik (trapmed) merupakan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keterampilan, dalam rangka menyelesaikan permasalahan medis dan kedokteran gigi. Berbeda dengan praktikum, trapmed menjadi bagian inti dalam pendidikan kedokteran gigi. Hal ini berhubungan dengan kompetensi dan kemampuan seorang dokter gigi yang memerlukan penguasaan keterampilan dalam kapasitas yang cukup besar. Dalam proses pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelaborasi kemampuan kognitifnya dengan psikomotorik. Mahasiswa juga dilatih untuk melakukan *clinical reasoning* dengan membiasakan memahami tujuan pembelajaran keterampilan serta mengidentifikasi sejauh mana keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan baik. Pelaksanaan trapmed dibawah bimbingan instruktur yang kompeten dalam penguasaan keterampilan yang dimaksud. Melalui media bantu (manekin, *phantom*, *dental simulator*), mahasiswa diajarkan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kedokteran gigi. Penjelasan lebih lanjut tentang trapmed terdapat dalam Buku Panduan Trapmed PSKG-FK Unmul.



Gambar 4. Pelaksanaan Keterampilan Medik

c. Praktikum

Metode belajar ini tidak selalu dilaksanakan. Hanya pada beberapa modul tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fenomena atau pemeriksaan medis yang mendukung penguasaan keilmuan. Beberapa bahan kajian yang mengikutsertakan praktikum dalam metode pembelajaran antara lain : Anatomi, Fisiologi, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik dan Mikrobiologi.

d. Kuliah Interaktif

Metode kuliah dengan kelas besar dilaksanakan untuk pencapaian sasaran belajar yang memerlukan pemahaman lebih kompleks, misalnya mekanisme atau patogenesis. Selain itu pelaksanaan kuliah juga mengakomodir kebutuhan mahasiswa untuk mencari jawaban dari pakar, serta pelaksanaan sasaran belajar yang terangkum dalam mata kuliah dasar yang dilaksanakan secara interaktif.

e. Pleno

Metode presentasi dilakukan setelah pelaksanaan DKK 2 selesai. Pada tahap ini, mahasiswa akan menyiapkan laporan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Dengan didampingi oleh dosen penanggungjawab modul dan narasumber terkait kepakarannya, pembelajaran ini melatih keberanian mahasiswa untuk menyampaikan materi kepada audiens, serta pembiasaan sikap-sikap profesional lainnya.

f. Community-based learning

Pelaksanaan metode ini melalui **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik**. Bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran sebagai bagian aplikasi pendidikan interprofesionalisme, mahasiswa diterjukkan langsung ke masyarakat dalam rangka mengidentifikasi, memberi kontribusi dan memberdayakan masyarakat untuk menyelesaikan masalah-masalah kesehatan yang ada di lingkungannya. Penjelasan lebih lanjut tentang KKN terdapat dalam Buku Pedoman KKN FK - FKG Unmul.

Sesuai dengan Peraturan Rektor No 5 Tahun 2023, syarat peserta KKN adalah mahasiswa yang telah menempuh ≥ 110 SKS termasuk pembelajaran di semester berjalan, dengan IPK sebelumnya minimal $\geq 2,00$. Selain itu, peserta wajib menyampaikan bukti pemeriksaan dan keterangan sehat jasmani serta evaluasi psikologi melalui aplikasi Hearing Me®. Hal ini menjadi bentuk strategi untuk keamanan dan prosedur keselamatan selama pelaksanaan KKN.

g. Skripsi

Penulisan skripsi sebagai tugas akhir dan syarat mendapatkan gelar S.K.G (Sarjana Kedokteran Gigi) sebagai bagian kegiatan terbimbing dan penugasan mandiri terstruktur. Syarat dan teknis pelaksanaan mengacu pada peraturan Rektor Unmul, yaitu :

1. Telah lulus $\geq 75\%$ dari total SKS/ 108 SKS
2. IPK $\geq 2,00$
3. Telah lulus Blok Metode Penelitian dan Statistik serta Blok Riset 1

Judul skripsi dapat diajukan pada awal semester VI. Aturan penulisan dan pembimbingan skripsi diatur dalam **Panduan Skripsi FKG Unmul**. Pelaksanaan skripsi dirancang dalam 2 semester dengan dibimbing oleh 2 dosen pembimbing skripsi.

Kehadiran dalam pembelajaran menjadi bagian penting, khususnya pada kegiatan penguasaan keterampilan seperti **praktikum, keterampilan medik, diskusi kelompok kecil dan community-based learning adalah 100%**. Ketidakhadiran akan mendapat kompensasi berupa tugas ataupun bimbingan khusus apabila dikarenakan :

1. Mahasiswa tersebut sakit, dikuatkan dengan surat keterangan sakit dari pihak yang berwenang. Surat tersebut wajib dilaporkan selambat-lambatnya 3 hari setelah ketidakhadiran kepada penanggungjawab blok dan atau sekretaris tahun.

2. Keluarga inti meninggal. Pada kasus ini, akan diberikan ijin program studi berdasarkan aturan yang berlaku.
3. Mahasiswa tersebut menikah. Sama dengan poin 2 di atas
4. Mahasiswa tersebut mendapat penugasan disertai surat tugas dari instansi yang resmi sebagai delegasi pada kegiatan nasional atau internasional.

Apabila ketidakhadiran tanpa informasi yang mendukung, maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti penilaian akhir dan wajib retaker.

3.6. Metode Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dan pembelajaran di PSKG FKG Unmul terbagi menjadi 2, yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan performa mahasiswa, serta membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Penilaian ini dilaksanakan seiring dengan proses pembelajaran khususnya pelaksanaan DKK dengan umpan balik tutor disetiap akhir pelaksanaan. Selain itu juga pemberian umpan balik saat pelaksanaan pleno dengan klarifikasi konten dari dosen pengampu.

Penilaian sumatif dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran setiap blok (CPBlok). Terdapat 2 kelompok penilaian, penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran digunakan untuk menilai 2 kemampuan serta menjadi dasar dalam pemberian umpan balik (penilaian formatif). Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada akhir pembelajaran. Berikut adalah penilaian yang digunakan pada PSKG:

Tabel 6. Metode Penilaian PSKG

JENIS	PENILAIAN	RANAH PENILAIAN
Proses	<i>Checklist</i> DKK	Kognitif, Afektif
	Harian Trapmed	Psikomotor, Afektif
Hasil	Ujian Blok (MCQ)	Kognitif
	Ujian Praktikum	Kognitif/Psikomotor
	OSCE (<i>Objective Structured Clinical Examination</i>)	Psikomotor dan/atau Kognitif

Tabel 7. Metode dan Distribusi Penilaian Sebagai Penentuan Kelulusan

PEMBELAJARAN	METODE	JENIS & BOBOT PENILAIAN (%)								TOTAL (%)
		UJIAN BLOK	CHECKLIST DKK	UJIAN PRAKTIK	HARIAN TRAPMED	OSCE	TUGAS	RUBRIK	KOMPRES	
BLOK	<i>Problem/case-based</i>	35	15	15	15	20	0	0	0	100
RISET/ELEKTIF/ B. INGGRIS	<i>Project-based</i>	0	0	0	0	0	70	30	0	100
PRA KOAS	<i>Case-based</i>									100
IPE	<i>Problem/case-based</i>	0	30	0	0	0	50	20	0	100
KKN	Community-based	0	0	0	0	0	70	30	0	100
SKRIPSI	<i>Project-based</i> , Tugas mandiri terstruktur	0	0	0	0	0	0	80	20	100

Tabel 8. Pemberian Nilai Mata Kuliah Wajib Khusus (MKWK) Universitas

Skema	Kognitif			Unjuk Kerja/Tugas		Psikomotor	Afektif
	Quis	UTS	UAS	Proyek (PjBL)	Studi Kasus/Tugas	Praktikum	
I		15	25	25	25		10
II	10	10	20	25	25		10
III		15	20	20	20	15	10
IV	10	10	20	15	15	20	10
V		15	25	15	15	20	10
VI		10	25		15	40	10
VII	10	15	20		15	30	10
VIII		10	25	30	25		10
IX		25		35	30		10
X		25			25	40	10

Ujian blok memiliki **Nilai Batas Lulus (NBL) ≥ 65** , sedangkan **NBL untuk OSCE ≥ 70** . Nilai ujian yang memenuhi NBL akan dimasukkan dalam penghitungan sesuai persentase untuk menentukan nilai akhir blok. Adapun hasil akhir modul dinyatakan dalam angka mutu. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus blok, maka wajib mengulang atau menjadi **Retaker**.

Tabel 9. Nilai Bobot Blok Berdasarkan Angka Mutu

Angka Mutu (AM)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Huruf (NH)
$0 \leq AM < 40$	0.0	E
$40 \leq AM < 50$	1.0	D
$50 \leq AM < 60$	1.5	
$60 \leq AM < 65$	2.0	C
$65 \leq AM < 70$	2.5	
$70 \leq AM < 75$	3.0	B
$75 \leq AM < 80$	3.5	
$80 \leq AM < 100$	4.0	A

Remedial

Remedial dilaksanakan di setiap akhir semester adalah ujian ulang bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian reguler atau ingin meningkatkan mutu nilai dari ujian regulernya. Syarat mengikuti ujian remedial modul adalah :

1. Terdaftar di bagian akademik PSKG pada waktu yang ditentukan.
2. Nilai ujian reguler C (NB = 2.0) atau D/ tidak lulus ujian reguler blok.
3. Nilai ujian reguler C (NB = 2.5)/ perbaiki nilai ujian reguler blok.

Nilai ujian remedial tertinggi adalah 70 (B). Nilai yang diperhitungkan ke dalam nilai akhir adalah nilai terbaik antara ujian modul reguler dan remedial. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian modul reguler, tidak dapat mengikuti ujian modul remedial. Mahasiswa yang sudah mendaftar remedial wajib hadir saat jadwal ujian dilaksanakan. Remedial OSCE dilaksanakan pada *station* yang tidak lulus.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud adalah evaluasi keberhasilan studi. Dilaksanakan pada akhir tahun pertama, kedua dan ketiga. Evaluasi ini menentukan kelanjutan mahasiswa pada tahap studi berikutnya. Apabila dinyatakan tidak lolos evaluasi, maka diberikan pilihan sebagaimana tercantum pada Peraturan Rektor No 5 Tahun 2023 paragraf 5 halaman 41. Indikator evaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Evaluasi Pembelajaran Sebagai Indikator Kemajuan Studi Minimal

Tahap Evaluasi	Indikator Minimal
Akhir Tahun Pertama	Telah menempuh minimal 24 SKS
	IPK minimal 2.00
	Telah lulus 50% + 1 dari total blok tahun pertama
Akhir Tahun Kedua	Telah menempuh minimal 48 SKS
	IPK minimal 2.00
	Telah lulus 50% + 1 dari total blok hingga tahun kedua
Akhir Tahun Ketiga	Telah menempuh minimal 72 SKS
	IPK minimal 2.00
	Telah lulus 50% + 1 dari total blok hingga tahun ketiga

3.7. Yudisium

Mahasiswa yang telah menyelesaikan 144 SKS berhak mengikuti yudisium untuk kemudian dilaksanakan wisuda dan mendapat gelar S.K.G (Sarjana Kedokteran Gigi). Syarat mengikuti yudisium S. K.G, adalah :

1. Telah menyelesaikan 144 SKS, termasuk skripsi dengan IPK ≥ 2.00 tanpa nilai E.
2. Telah melakukan submit dan atau publikasi manuskrip sesuai hasil evaluasi oleh pembimbing.
3. Bebas dari catatan perilaku atau pelanggaran etika akademik
4. Skor TOEFL *Prediction* atau MU - EPT oleh UPT Bahasa Unmul minimal 450

Pelaksanaan wisuda secara kolektif mengikuti kalender akademik Universitas Mulawarman. Setelah dinyatakan menyelesaikan pendidikan tahap sarjana, mahasiswa dapat mendaftar untuk tahap profesi Dokter Gigi.

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa mendapat predikat kelulusan yang terdiri dari 4 tingkat dan dinyatakan pada ijazah dan transkrip akademik lulusan. IPK dan masa studi menjadi dasar penentuan predikat kelulusan, sebagai berikut :

Tabel 11. Predikat Kelulusan

IPK	PREDIKAT	KETERANGAN
2.00 – 2.75	Cukup	-
2.76 – 3.00	Memuaskan	-
3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan	-
> 3.50	Dengan Pujian	- Masa studi $\leq n + 1$ semester (9 semester) - Tanpa retaker - Tanpa nilai "C" - Tanpa hukuman/pelanggaran etika

Mahasiswa yang telah melaksanakan yudisium berhak mendapat Surat Keterangan Lulus (SKL) sebagai dasar penerbitan Nomor Pokok Institusi Sekolah Nasional (NPISN) yang menjadi nomor resmi pada ijazah **Sarjana Kedokteran Gigi (S.K.G)**. Pelaksanaan wisuda mengikuti aturan dari universitas.

IV. PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI (PSPDG)

4.1 Pendahuluan

PSPDG adalah tahap profesi pendidikan dokter gigi dengan capaian standar KKNI level 7, yaitu menguasai teori aplikasi bidang kedokteran gigi serta mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi dokter gigi, mengevaluasi dan mengembangkan strategi organisasi. **Masa tempuh tahap profesi adalah 4 semester (2 tahun) dengan beban SKS sebesar 36.** Masa tempuh tahap profesi dirancang hingga penyelesaian UKOMNAS PPDG (Uji Kompetensi Nasional – Pendidikan Profesi Dokter Gigi) yang diselenggarakan secara nasional dan menjadi *exit exam* kelulusan pendidikan profesi. Berdasar pada Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK), panduan rekonstruksi kurikulum dan dasar hukum lainnya serta profil lulusan, disusun *Program Educational Objective* (PEO) tahap profesi dokter gigi yang relevan dan berkelanjutan dengan CPL tahap sarjana serta menjadi landasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Tahap ini kemudian berkembang menjadi rancangan mikro kurikulum per semester dengan penyelenggaraan pendidikan secara integrasi dan komprehensif. Peserta didik tahap profesi disebut sebagai **Dokter Gigi Muda (DGM)**.

4.2 Visi Keilmuan dan Misi

Visi Keilmuan : Menjadi Program Studi Profesi Dokter Gigi yang unggul dan berdaya saing global melalui pendidikan klinis, riset, dan inovasi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya untuk menghasilkan dokter gigi yang kompeten dan profesional.

Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter gigi yang bermutu untuk menghasilkan lulusan Dokter Gigi yang unggul, beretika, adaptif terhadap teknologi dental, dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan riset klinis dan inovasi pelayanan kedokteran gigi berbasis potensi hutan tropis lembap dan lingkungannya yang mendukung praktik kedokteran gigi berbasis bukti (*evidence-based dentistry*).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian klinis dan aplikasi bahan alam untuk

meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat secara nyata.

4. Membangun dan memperluas kerja sama strategis nasional dan internasional dalam bidang pendidikan profesi, riset klinis kolaboratif, dan pelayanan kesehatan masyarakat.
5. Mewujudkan tata kelola prodi profesi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi dalam mendukung tridharma tahap klinik.

4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Komponen CPL meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi dokter gigi yang :

- CPL 1.** Mampu memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara komprehensif, profesional, etis, dan berorientasi pada keselamatan pasien melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif berbasis *evidence-based dentistry*.
- CPL 2.** Mampu menegakkan diagnosis, menyusun rencana perawatan, melakukan tindakan klinis, serta mengevaluasi hasil perawatan penyakit dan kelainan rongga mulut sesuai standar kompetensi dokter gigi Indonesia pada individu maupun komunitas.
- CPL 3.** Mampu mengelola program kesehatan gigi dan mulut berbasis komunitas melalui pendekatan epidemiologi, pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan, dan kolaborasi interprofesional untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.
- CPL 4.** Mampu mengidentifikasi, mencegah, dan menangani penyakit rongga mulut yang berkaitan dengan karakteristik lingkungan hutan tropis lembap dan faktor sosial budaya masyarakat secara adaptif, tepat, dan berbasis kearifan lokal.
- CPL 5.** Mampu merancang kegiatan promotif - preventif dalam manajemen perilaku dengan memanfaatkan hasil penelitian dan inovasi potensi biodiversitas hutan tropis lembap dan lingkungannya.

CPL 6. Mampu menerapkan prinsip manajemen praktik kedokteran gigi, pengendalian infeksi, *patient safety*, ergonomi, dan *green dentistry* dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bermutu dan berkelanjutan.

CPL 7. Mampu menunjukkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi profesional, pembelajaran sepanjang hayat dalam pengembangan riset dan inovasi praktik kedokteran gigi untuk menjawab tantangan kesehatan gigi dan mulut di tingkat nasional dan global.

Tabel 12. Matriks Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan						
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
<i>Dental healthcare provider</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Decision maker</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Communicator</i>	√		√	√	√	√	√
<i>Community leader</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Manager</i>	√	√	√	√	√	√	√
<i>Educator/researcher</i>		√	√	√	√	√	√
<i>Creator / Innovator</i>	√	√	√	√	√	√	√

4.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK mewakili kemampuan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah profesi meliputi kognitif, psikomotor dan afektif yang dilaksanakan secara integrasi khususnya pada semester 1 dan 2. Sedangkan pada semester 3 sebagian besar terpusat pada pembelajaran komunitas yang dilaksanakan pada wahana seperti puskesmas. Adapun sebaran CPMK Prodi Profesi Dokter Gigi selama masa tempuh adalah sebagai berikut :

SEMESTER 1					SEMESTER 2		
PENGENALAN PEMBELAJARAN PROFESI DOKTER GIGI (3)	INTEGRASI 1 (BEDAH MULUT & MAKSILOFASIAL, ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK, KONSERVASI GIGI, PERIODONTI, RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI , PROSTODONTI, ILMU PENYAKIT MULUT, FORENSIK ODONTOLOGI) - (8)			13 SKS	INTEGRASI 2 (BEDAH MULUT & MAKSILOFASIAL, ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK, KONSERVASI GIGI, PERIODONTI, RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI, PROSTODONTI) (12)		13 SKS
	ORTODONTI 1 (2)				ORTODONTI 2 (1)		
SEMESTER 3					SEMESTER 4		
PROSTODONTI 3 (1)	ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT PENCEGAHAN (3)	TROPICAL RAINFOREST ETHNODENTISTRY (2)	PROGRAM KOMPREHENSIF (1)	8 SKS	PROGRAM INTENSIF PPDG (2)	UKOMNAS PPDG	2 SKS
	STASE 3 (IPM 2, ANASTESI/IGD, FORENSIK) (1)						

Gambar 5. Mapping Kurikulum Program Studi Profesi Dokter Gigi

Penguasaan kompetensi diawali dengan kemampuan dasar dan berkembang menjadi kompleks seiring bertambahnya tingkat pendidikan. Adapun hubungan antara CPL dan CPMK program studi digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 13. Matriks Hubungan CPL dan CPMK PSPDG

No	Capaian Pembelajaran Blok	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengenalan Pembelajaran Profesi Dokter Gigi	√	√	√			√	√
2	Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial 1	√	√	√	√	√	√	√
3	Ilmu Kedokteran Gigi Anak 1	√	√	√	√	√	√	√
4	Ortodonti 1	√	√	√	√	√	√	√
5	Ilmu Konservasi Gigi 1	√	√	√	√	√	√	√
6	Prostodonti 1	√	√	√	√	√	√	√
7	Periodonti 1	√	√	√	√	√	√	√
8	Ilmu Penyakit Mulut 1	√	√	√	√	√	√	√
9	Odontologi Forensik	√	√	√	√	√	√	√
10	Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial 2	√	√	√	√	√	√	√
11	Ilmu Kedokteran Gigi Anak 2	√	√	√	√	√	√	√
12	Ortodonti 2	√	√	√	√	√	√	√
13	Ilmu Konservasi Gigi 2	√	√	√	√	√	√	√
14	Prostodonti 2	√	√	√	√	√	√	√
15	Periodonti 2	√	√	√	√	√	√	√
16	Radiologi Kedokteran Gigi	√	√	√	√	√	√	√
17	Prostodonti 3	√	√	√	√	√	√	√
18	Ilmu Penyakit Mulut 2	√	√	√	√	√	√	√
19	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan	√		√	√	√	√	√
20	<i>Tropical Rainforest Ethnodentistry</i>	√		√	√	√	√	√
21	Program Komprehensif	√	√	√	√	√	√	√
22	Program Intensif	√	√				√	√

Tabel 14. Sebaran Mata Kuliah Pembelajaran PSPDG

Semester	Kode	Nama	SKS	Bahan Kajian
SATU	251402703W001	Pengenalan Pembelajaran Profesi Dokter Gigi	3	Manajemen belajar; Etika; <i>Artificial intelligence</i> ; Referensi dan bibliografi; <i>Recalling pre-clinical stage</i>
	251402701W002	Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial 1	1	Armamentarium, Prinsip aseptis; Pencabutan akar tunggal
	251402702W003	Ilmu Kedokteran Gigi Anak 1	2	Manajemen pasien anak; Promotif dan preventif pada anak; Tumpatan adhesif
	251402702W004	Ortodonti 1	2	Manajemen kasus maloklusi sederhana relasi netroklusi
	251402701W005	Ilmu Konservasi Gigi 1	1	Restorasi gigi; Endodontik
	251402701W006	Prostodonti 1	1	Manajemen kasus kehilangan sebagian gigi
	251402701W007	Periodonti 1	1	Pemeriksaan <i>oral hygiene index</i> , Manajemen kasus penyakit jaringan periodontal
	251402701W008	Ilmu Penyakit Mulut 1	1	Manajemen kasus kelainan jaringan lunak RM; Manajemen variasi normal jaringan lunak RM
	251402701W009	Odontologi Forensik	1	Identifikasi radiografi; Form interpol; Cheiloscopy; Rugoscopy
DUA	251402703W010	Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial 2	3	Pencabutan akar ganda, Bedah minor

Semester	Kode	Nama	SKS	Bahan Kajian
	251402701W011	Ilmu Kedokteran Gigi Anak 2	1	Manajemen kasus endo pada anak; Pencabutan anak
	251402701W012	Ortodonti 2	1	Manajemen lanjutan kasus maloklusi sederhana
	251402703W013	Ilmu Konservasi Gigi 2	3	Restorasi gigi dengan karies luas; Endodontik
	251402701W014	Prostodonti 2	1	Manajemen kasus kehilangan seluruh gigi
	251402702W015	Periodonti 2	2	Manajemen kasus bedah periodontal
	251402701W016	Radiologi Kedokteran Gigi	1	Interpretasi radiografi; Pemeriksaan penunjang
TIGA	251402701W017	Prostodonti 3	1	Manajemen kasus kehilangan gigi dengan piranti cekat
	251402701W018	Ilmu Penyakit Mulut 2	1	Manajemen kasus kelainan jaringan lunak rongga mulut dengan <i>medical compromised</i>
	251402703W019	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan	3	Manajemen pusat layanan kesehatan; Program promotif dan preventif; Kedokteran komunitas
	251402702W020	<i>Tropical Rainforest Ethnodontistry</i>	2	Manajemen program pada komunitas binaan (<i>region-based</i> atau <i>demographic-based</i>)
	251402701W021	Program Komprehensif	1	Pemeriksaan pasien; Diagnosa; Tata laksana
EMPAT	251402702W022	Program Intensif	2	Penguasaan teori dan praktik semua bidang ilmu kedokteran gigi

4.5 Metode Pembelajaran

Sistem pembelajaran pada tahap profesi dengan *experiential learning* berbasis *clinical setting*, dengan penatalaksanaan pasien dibawah supervisi Dosen Penanggung Jawab Pasien (DPJP) sebagai instruktur atau perseptor klinisnya. Penguasaan kompetensi secara komprehensif menjadi dasar pembelajaran pada tahap profesi, dengan memastikan kemampuan kognitif dan psikomotor sejalan dengan penguasaan afeksinya. Beberapa strategi belajar yang dilaksanakan pada tahap profesi antara lain:

- Chair-side teaching* : Pembelajaran klinis metode *hands-on* pada kursi dental dengan panduan instruktur klinis dalam melakukan tindakan pada pasien. Komponen utama dalam proses ini adalah :
1. Praktik dan observasi langsung
 2. Umpan balik konstruktif
 3. Tersedia edukasi pasien
- Journal reading* : Kegiatan ilmiah dengan melakukan telaah artikel ilmiah secara kritis untuk selalu *update* terkait perkembangan ilmu dan teknologi di kedokteran gigi.
- Case report – Case reflection* : Kegiatan ilmiah berupa presentasi kasus yang pernah dilakukan tata laksana dari proses penegakan diagnosis, perawatan hingga evaluasi hasil (inovasi teknik; kasus unik/patologis; strategi perawatan).
- Simulasi : Simulasi perawatan yang dilakukan pada phantom/manikin atau pasien simulasi. Biasanya dilakukan pada kasus kompleks atau pada kompetensi selain level 4 Miller
- Referat : Kegiatan ilmiah dengan melakukan presentasi dilanjutkan diskusi terkait topik tertentu. Presentasi dan diskusi berdasarkan pada tinjauan literatur tentang teori dan *evidence-based dentistry*.
- Resource Person Session* : Sesi ilmiah berupa observasi dan atau *knowledge sharing* dari ahli/narasumber terkait topik tertentu.

4.6 Metode Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian

Penilaian tahap profesi terdiri dari penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan selama dan seiring proses pembelajaran berlangsung. Berupa pemberian umpan balik dari instruktur klinis maupun *guided- self reflection*. Penilaian sumatif menentukan kelulusan dan pencapaian kompetensi/CPMK. Penilaian sumatif dilaksanakan sebagai penilaian proses dan hasil, dengan skema sebagai berikut :

Tabel 15. Skema Penilaian PSPDG

SKEMA	NILAI KEMAMPUAN PROSEDURAL	NILAI KEMAMPUAN ILMIAH	NILAI UJIAN AKHIR (BAGIAN)	LAPORAN
I	80 %	20 %		
II	70 %		30 %	
III	50 %	20 %	30 %	
IV	100 %			
V	30 %	10 %	30 %	30 %

Ujian akhir bagian (UBAG) adalah metode penilaian akhir untuk mengetahui penguasaan kompetensi klinis dalam penanganan kasus. Ujian dilakukan 1 kali di akhir bagian setelah semua prosedural klinis dan ilmiah selesai dilaksanakan. Metode ujian yang dilakukan dapat berupa :

- Direct Observational of Procedural Skills (DOPS)* : Penilaian hasil observasi terhadap performa kandidat saat penanganan kepada pasien, interaksi dan keterampilan prosedural diikuti dengan tanya jawab singkat untuk penggalan *clinical reasoning* dan pemberian umpan balik oleh penguji/instruktur klinis.
- Student Oral Case Analysis (SOCA)* : Penilaian kemampuan *clinical reasoning* dan analisis secara lisan terhadap penanganan kasus skenario, diawali dengan presentasi dan dilanjutkan dengan tanya jawab mendalam.

- Objective Structured Long Examination Record (OSLER)* : Penilaian kemampuan *clinical reasoning* dan analisis secara lisan terhadap penanganan kasus nyata, diawali dengan presentasi dan dilanjutkan dengan tanya jawab mendalam
- Portofolio : Penilaian melalui rekam performa yang telah dilakukan dan dianalisis keterkaitan dengan teori disertai refleksi diri.
- Computer-based test* : Penilaian kemampuan kognitif melalui soal *multiple choice question*. metode *vignette* berbasis komputer.

Pelaksanaan dan penilaian untuk kompetensi terkait kedokteran gigi komunitas dijelaskan lebih teknis pada panduan pelaksanaan *Dental Public Health* dan *Tropical Rainforest Ethnodentistry*.

Nilai Batas Lulus (NBL) pada tahap profesi adalah 70 pada semua skema penilaian. Apabila terdapat nilai yang kurang dari NBL maka DGM tersebut wajib untuk retaker pada kesempatan berikutnya.

Tabel 16. Nilai Bobot Berdasarkan Angka Mutu

Angka Mutu (AM)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Huruf (NH)
$0 \leq AM < 40$	0.0	E
$40 \leq AM < 50$	1.0	D
$50 \leq AM < 60$	1.5	
$60 \leq AM < 65$	2.0	C
$65 \leq AM < 70$	2.5	
$70 \leq AM < 75$	3.0	B
$75 \leq AM < 80$	3.5	
$80 \leq AM < 100$	4.0	A

Evaluasi Pembelajaran

Dilakukan evaluasi pembelajaran ketuntasan pencapaian CPMK oleh program studi. Apabila DGM telah mencapai ketuntasan tahap pembelajaran, maka berhak mengikuti **program komprehensif**. Pelaksanaan program ini terjadwal 4 kali dalam setahun atau menyesuaikan dengan jumlah DGM yang telah memenuhi ketentuan. Prosedur pelaksanaan program sebagai berikut :

1. DGM melaporkan seluruh kasus dan penanganan pasien yang telah dikerjakan selama tahap profesi

2. DGM menyusun laporan berupa laporan kasus yang dianalisis secara holistik dan komprehensif hingga rencana perawatan dan evaluasi keberhasilan, dengan pembahasan berdasarkan teori maupun bukti referensi terbaru. Laporan disertai foto klinis serta pemeriksaan penunjang yang pernah dilakukan.
3. DGM mempresentasikan isi singkat laporan di depan panel penguji.
4. Dilakukan tanya jawab mendalam dan holistik yang relevan dengan kasus yang disajikan.
5. Panel mengisi rubrik penilaian ketercapaian kemampuan khususnya kognitif dan sfektif.

Hasil ketuntasan program komprehensif menjadi syarat untuk kepesertaan dalam **Ujian Kompetensi Nasional – Pendidikan Profesi Dokter Gigi (UKOMNAS PPDG)** pada periode berikutnya.

Syarat lain dalam kegiatan adalah publikasi ilmiah dengan DGM sebagai nama pertama. Publikasi dapat berupa hasil penelitian skripsinya, maupun publikasi ilmiah lain yang memenuhi syarat pada terbitan jurnal ilmiah nasional/ internasional.

UKOMNAS – PPDG

Ujian nasional menjadi penentu kelulusan (*exit exam*) peserta didik tahap profesi yang diselenggarakan oleh panitia khusus dengan unsur Kolegium Kedokteran Gigi (KKG) dari Konsil Kesehatan Indonesia dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI). Pelaksanaan dikoordinasikan secara nasional serta serentak, terdiri dari 2 tes, *computer-based test* untuk penilaian kemampuan kognitif dan OSCE untuk penilaian kemampuan prosedural. Fakultas memfasilitasi pelaksanaan di tngkat lokal, Adapun prosedur dan pendaftaran dilakukan berdasarkan koordinasi panitia nasional.

4.7 Yudisium

Yudisium tahap profesi dilaksanakan setelah DGM dinyatakan lulus UKOMNAS – PPDG, dan berhak mendapatkan Surat Keterangan Lulus (SKL) sebagai dasar penerbitan Nomor Pokok Institusi Sekolah Nasional (NPISN) yang menjadi nomor resmi pada Sertifikat Profesi sebagai **Dokter Gigi (drg)**. Berikut predikat kelulusan pada PSPDG :

Tabel 17. Predikat Kelulusan

IPK	PREDIKAT	KETERANGAN
3.00 – 3.50	Memuaskan	-
3.51 – 3.75	Sangat Memuaskan	-
> 3.75	Dengan Pujian	- Masa studi $\leq n + 1$ semester (5 semester) - Tanpa retaker - Tanpa hukuman/pelanggaran etika

4.8 Sumpah Dokter Gigi

Kegiatan pengambilan sumpah dokter gigi merupakan prosesi legalitas pengambilan sumpah profesi berdasarkan kode etik. Pembacaan sumpah profesi dipandu oleh dekan dan disahkan oleh rohaniawan. Setelah pengambilan sumpah dokter gigi serta prosesi wisuda dari universitas, dokter gigi baru mendaftarkan sertifikat profesi dan Surat Tanda Registrasi (STR) sementara untuk mengikuti Program Dokter Gigi Intership (PIDGI) yang merupakan program nasional dari Kementerian Kesehatan RI.

V. EVALUASI

Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi keseluruhan sistem. Terdapat tiga aspek yang dilakukan evaluasi, yaitu 1) evaluasi input, 2) evaluasi proses dan 3) evaluasi output. Evaluasi yang dilaksanakan menjadi bagian dalam penjaminan mutu pendidikan (*quality assurance*) internal fakultas. Tabel berikut memberikan gambaran korelasi proses evaluasi yang dilakukan.

Tabel 18. Evaluasi Sistem Pembelajaran

Aspek	Elemen		Instrumen
Input	Mahasiswa	Jalur masuk	Laporan penerimaan
		Prestasi awal dan pemetaan	Form biodata mahasiswa
		Kemampuan pendukung	Psikotes
	Dosen & staf	Kualifikasi akademik	Ijazah dan transkrip
		Rasio dan jumlah	Evaluasi rasio dosen mahasiswa dan data PDDikti
		Riwayat tridharma dosen	Laporan kinerja (BKD), Scopus, Sinta, Google scholar dll
		Pendukung kompetensi lainnya (pelatihan/seminar dll)	Laporan kinerja, sertifikat
	Fasilitas & layanan	Sarana prasarana yang memadai dan terawat	Logbook kesesuaian dengan standar pengajaran yang berlaku
Proses	Desain pembelajaran	Kesesuaian kerangka kurikulum makro, meso dan mikro	Rencana pembelajaran dan panduan blok/mata kuliah
	Implementasi pembelajaran	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana	Evaluasi kehadiran, ketepatan jadwal dan RPBlok/mata kuliah
Output	Kelulusan	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Laporan penyelesaian studi
		Kelulusan 1 st taker	Laporan penyelesaian studi
		Tepat waktu	Laporan penyelesaian studi
		Kualitas lulusan (IPK/ prestasi tambahan)	Laporan penyelesaian studi
		Masa tunggu kerja	<i>Tracer study</i>
		Ketercapaian profil lulusan	<i>Tracer study</i>
	Kepuasan mitra	Umpan balik stakeholder	<i>Tracer study</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia. 2022. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Gigi. Jakarta
- Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia. 2024. Panduan Strategi Rekonstruksi Strategi Pembelajaran Dalam pendidikan Dokter Gigi. Jakarta
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2015. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia. Jakarta
- Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No 5 Tahun 2023. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat.
- Pedoman Penyusunan Kurikulum *Outcome-Based Education* Universitas Mulawarman Tahun 2024.

